

**EVALUASI MODEL *GOAL ORIENTED* TERHADAP PELAKSANAAN  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu  
Dalam Bidang Teknik Otomotif*



**Oleh :  
MONICA PRATIWI  
NIM. 1302782/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI MODEL *GOAL ORIENTED* TERHADAP PELAKSANAAN  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

Nama : Monica Pratiwi  
NIM/BP : 1302782/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, 31 Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



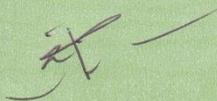
Dr. Wakhinuddin S, M.Pd  
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Wagino, S.Pd., M.Pd.T.  
NIP. 19750405 200312 1 002

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd  
NIP.19640801 199203 1 003

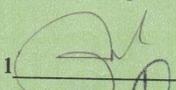
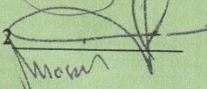
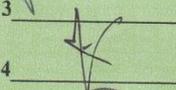
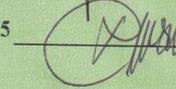
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan  
Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1  
Padang  
**Nama** : Monica Pratiwi  
**NIM/BP** : 1302782/2013  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Otomotif  
**Jenjang Program** : Strata I  
**Jurusan** : Teknik Otomotif  
**Fakultas** : Teknik

Padang, 31 Juli 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b> : Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd	1 
<b>Sekretaris</b> : Wagino, S.Pd, M.Pd.T	2 
<b>Anggota</b> : Drs. M. Nasir, M.Pd	3 
: Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	4 
: Nuzul Hidayat, S.Pd, MT	5 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKANTINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Monica Pratiwi**  
Nim/TM : 1302782/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Evaluasi Model Goal Oriented Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



**Monica Pratiwi**  
**NIM. 1302782/2013**

## ***HALAMAN PERSEMBAHAN***

*Alhamdulillahirabbil' alamin Ku bersujud kehadirat-Mu Ya Allah...*

*Atas rahmat dan izin-Mu Mengantarku menggapai sepenggal cita*

*Menyelesaikan setahap tugas*

*“ Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan.*

*Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Maka bersusah payahlah (mengerjakan pekerjaan yang lain) dengan sungguh-sungguh. (Q.S. Al-Nasyrah : 6-7) ”*

*Tiada kata terindah, kecuali ucapan rasa syukur*

*Atas rahmat-Mu ya Allah*

*Pada hari ini .....*

*Secercah harapan telah ku genggam*

*Sepenggal asa telah ku raih*

*Untuk membahagiakan orang-orang tersayang*

*Untuk menapakki hari esok yang penuh rintangan*

*Dalam menyusuri jalan hidup yang panjang*

*Dengan seulas senyum kupersembahkan karya kecil ini untuk:*

*Yang tersayang dan tercinta Ayahanda Syafri dan Ibunda Linda*

*Yang telah memberikanku kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik. Untuk papa dan mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih dan sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik*

*Terima kasih papa...Terima kasih mama...*

*Untuk adik-adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian,*

*walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak bisa*

*tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil*

*yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.*

*Ucapan Terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:*

*Sahabat dari kecil sampai sekarang Wingga firananda, terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku yang selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu ada disaat sedih dan bahagia. Semoga kelak apa yang kita inginkan tercapai ya mungilkuu....*

*Aamiin..*

*Dan sahabatku Fernando Rideskal, dan Erick Darya Mufa. Terima kasih atas doa, nasehat, hiburan, ejekan dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. Buat otomotif'13 baik senior ataupun junior terima kasih atas bantuan kalian semoga keakraban diantara teknik otomotif 2013 selalu terjaga.*

*Thank's To all:*

*Akhir kata ku ucapkan terimakasih atas semua bantuannya dan mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang kuperbuat. Smoga Allah membalas semuanya dengan imbalan yang setimpal amiin....Terima kasih wassalam.*

## ABSTRAK

**Judul** : Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang  
**Peneliti** : Monica Pratiwi (1302782/2013)  
**Pembimbing** : 1. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd  
2. Wagino, S.Pd., M.Pd.T

Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui ketercapaian sebuah pelaksanaan Praktik Kerja Industri sehingga dapat dibuatkan keputusan terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana tujuan dari suatu program pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *Goal Oriented*. Metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Method*). Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dengan responden 65 orang yang terdiri dari 25 orang guru pembimbing Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang dan 40 orang Instruktur DU/DI, sedangkan data kualitatif melalui wawancara dengan informannya adalah Waka Hubinmas dan Instruktur DU/DI. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, dan data kualitatif dianalisis menurut Herdiansyah yaitu pengumpulan data, reduksi data, mendisplay data, dan menarik kesimpulan. Penggabungan data kuantitatif dan kualitatif berfungsi untuk memperkuat, membuktikan, memperluas, dan memperdalam data kuantitatif yang telah dilakukan pada tahap pertama.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komponen pelaksanaan Praktik Kerja Industri ditinjau dari sub komponen tujuan program yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori **sangat baik**. Sub komponen perilaku yang terdiri dari disiplin, kerjasama, tanggungjawab, dan keaktifan secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori **baik**. Sub komponen Pencapaian tujuan yang terdiri dari penguasaan materi, penyelesaian laporan Prakerin, dan penilaian laporan Prakerin secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori **sangat baik**. Sub komponen kinerja siswa yang terdiri dari persiapan Prakerin, pelaksanaan Prakerin, dan hasil Prakerin secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori **sangat baik**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah berada pada kategori **sangat baik**.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Praktik Kerja Industri, Prakerin, Model Evaluasi *Goal oriented*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,*

Alhamdulillahirrabbi'l'amin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi nya kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. Selaku sekretaris jurusan yang telah membantu dan memberikan masukan selama ini.

4. Bapak Dr. Wakhinuddin S, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
5. Bapak Wagino, S.Pd., M.Pd.T. Selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Rekan-rekan di Himpunan Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal ‘alamin. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Evaluasi .....	8
2. Praktik Kerja Industri .....	14
3. Evaluasi Model <i>Goal Oriented</i> .....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	26
C. Lokasi Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Definisi Operasional .....	33
F. Variabel dan Data .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	78

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	25

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	28
2. Jumlah Sampel Instruktur DU/DI .....	32
3. Pemberian Skor Pada Angket .....	37
4. Kisi -kisi Instrumen Penelitian Uji Coba .....	37
5. Kriteria Penilaian Penelitian .....	44
6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan .....	49
7. Distribusi Frekuensi Keterampilan .....	50
8. Distribusi Frekuensi Etos Kerja .....	52
9. Nilai Perolehan Rata-Rata Sub komponen Tujuan Program .....	53
10. Display Data Sub Komponen Tujuan Program .....	54
11. Distribusi Frekuensi Disiplin .....	55
12. Distribusi Frekuensi Kerjasama .....	57
13. Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab .....	59
14. Distribusi Frekuensi Keaktifan .....	61
15. Nilai Perolehan Rata-Rata Sub komponen Perilaku .....	63
16. Display Data Sub Komponen .....	64
17. Distribusi Frekuensi Penguasaan Materi .....	65
18. Distribusi Frekuensi Penyelesaian Laporan Prakerin .....	67
19. Distribusi Frekuensi Penilaian Laporan Prakerin .....	68
20. Nilai Perolehan Rata-Rata Sub komponen Pencapaian Tujuan .....	69
21. Display Sub Komponen Pencapaian Tujuan .....	70

22. Distribusi Frekuensi Persiapan Prakerin .....	71
23. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Prakerin .....	73
24. Distribusi Frekuensi hasil Prakerin .....	75
25. Nilai Perolehan Rata-Rata Sub komponen Kinerja Siswa .....	77
26. Display Data Sub Komponen Kinerja Siswa .....	77
27. Nilai Perolehan Rata-Rata Komponen Pelaksanaan Prakerin .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi Penelitian .....	92
2. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas .....	94
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	95
4. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan .....	97
5. Surat Izin Uji Coba dari Dinas Pendidikan .....	98
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	99
7. Surat Keterangan Menyelesaikan Observasi .....	100
8. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian .....	101
9. Kuisisioner Uji Coba Penelitian .....	102
10. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	107
11. Tabulasi Data Hasil Uji Coba .....	111
12. Kuisisioner Penelitian .....	118
13. Tabulasi Angket Penelitian .....	125
14. Skor Data Hasil Penelitian .....	131
15. Tabel Perolehan Rata-Rata Sub Komponen .....	138
16. Lembar Hasil Wawancara .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah kejuruan diselenggarakan untuk mencetak lulusan yang siap kerja, terampil, dan berdaya saing. Dengan kata lain, sekolah kejuruan membekali peserta didiknya dengan keterampilan-keterampilan tertentu agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) maupun sebagai wiraswasta.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan serta keahlian SDM yang selaras dengan perkembangan teknologi dan berbagai perubahan pasar. SMK berperan dalam menghubungkan, menjodohkan, dan melatih SDM agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang dalam dunia kerja (industri).

Selain pihak penyelenggara pendidikan kejuruan, keberhasilan pendidikan kejuruan dalam meningkatkan kualitas SDM tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.” Bahkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 ayat (2) menegaskan juga bahwa “pendidikan menengah kejuruan mengutamakan

penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Ada dua hal yang menjadi kelebihan SMK, pertama lulusan dari institusi ini dapat mengisi peluang kerja pada dunia usaha/dunia industri karena terkait dengan dunia salah satu sertifikasi yang dimiliki oleh lulusan melalui uji kemampuan kompetensi. Dengan sertifikat mereka mempunyai peluang untuk bekerja. Kedua, lulusan SMK dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan baik nilai maupun program studi kejuruan sesuai dengan kriteria yang disyaratkan.

Prakerin menurut Direktorat jendral menengah dan kejuruan (1996:2) yaitu praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk “Praktik Kerja Industri” berbentuk kegiatan mengerjakan produksi atau jasa (pekerja yang sesungguhnya) di perusahaan atau industri. Dengan kata lain pembelajaran tidak hanya berada dalam lingkungan sekolah melainkan belajar sekaligus bekerja langsung di tempat kerja yang nanti akan diatur penempatannya saat pelaksanaan prakerin.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan sekolah kejuruan yang melaksanakan program Prakerin yang mempunyai jurusan antara lain Teknik Komputer & jaringan (TKJ), Teknik Permesinan (TPM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Elektronika Industri (ELIND), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Instalasi Teknik Listrik (TITL). SMK Muhammadiyah 1 Padang berupaya menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ataupun dunia industri dengan melaksanakan program

praktik kerja industri yang sesuai dengan program pemerintah. Dari ini dapat digambarkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Padang berusaha meraih sasaran yang hendak dicapai yaitu melahirkan SDM yang siap menghadapi era globalisasi.

Untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang, peneliti melakukan wawancara kepada Wakil Hubinmas, Guru Pembimbing, dan Instuktur DU/DI. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan pelaksanaan program, informasi tersebut memberi penguatan pada peneliti untuk melaksanakan evaluasi program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Wakil Hubinmas SMK Muhammadiyah 1 Padang menjelaskan bahwa pelaksanaan Prakerin dilaksanakan di kota Padang dan diluar kota Padang. Diketahui bahwa industri yang tidak resmi memiliki peralatan dan layanan yang tidak lengkap, tidak memiliki manajemen perusahaan yang juga tidak lengkap, tidak memiliki SOP bengkel dan hal ini dapat mempengaruhi efektifitas pencapaian tujuan program Prakerin. Masih ada siswa yang bermasalah di sekolah baik secara sikap atau kedisiplinan, kemudian terbawa ke dalam pelaksanaan Prakerin di perusahaan, sehingga perusahaan memberikan nilai buruk kepada siswa tersebut.

Guru pembimbing SMK Muhammadiyah 1 Padang, beliau menjelaskan bahwa kurangnya monitoring terhadap siswa yang pelaksanaan Prakerin di luar kota padang sehingga guru pembimbing tidak mengetahui

bagaimana kondisi di lapangan, tanpa di monitoring siswa kurang percaya diri. Monitoring bertujuan untuk apa yang terjadi di lapangan bisa diarahkan oleh pembimbing sehingga siswa bisa menyesuaikan industri dengan siswa.

Instruktur industri, beliau menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan Prakerin masalah yang paling sering timbul adalah peserta didik tidak siap dengan tantangan yang ada di dunia industri karena kurangnya pengetahuan tentang dunia industri, kurangnya komunikasi dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik, dan inisiatif bekerja peserta didik masih rendah. Informasi yang didapat dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti memandang perlu dilakukan evaluasi pada program Praktik Kerja Industri untuk mengungkapkan seluruh permasalahan yang ada di dalam program tersebut. Evaluasi diharapkan bisa menghasilkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam program Prakerin tersebut. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa baik kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Bagi peserta didik evaluasi program Praktik Kerja Industri akan bertujuan sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, perlunya penelitian ini yang memberikan arahan tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas Prakerin di perusahaan.
2. Kurangnya Pembekalan/Monitoring terhadap siswa yang ada diberbagai industri, terutama bagi peserta didik yang tempat pelaksanaan Prakerin di luar kota Padang.
3. Pengetahuan peserta didik Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang tentang dunia industri masih kurang, inisiatif bekerja, komunikasi dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas telah terungkap beberapa masalah yang dihadapi SMK Muhammadiyah 1 Padang, maka penulis memberikan batasan masalah pada “Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

2. Bagaimanakah perilaku peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?
3. Bagaimanakah pencapaian tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?
4. Bagaimanakah kinerja peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Untuk mengetahui perilaku peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
3. Untuk mengetahui pencapaian tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri

(Prakerin), serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis, adalah:

a. Bagi siswa

Siswa jadi lebih memahami dan mengetahui hal-hal yang harus mereka lakukan dalam pelaksanaan Prakerin tersebut, serta mengetahui kompetensi yang dimilikinya.

b. Bagi sekolah

Sebagai refleksi diri terhadap pelaksanaan diwaktu mendatang agar pelaksanaan Prakerin yang sudah baik untuk dipertahankan dan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dari pelaksanaan Prakerin yang akan datang. Selain itu, menciptakan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri.

c. Bagi industri/perusahaan

Dapat dijadikan sebagai dokumentasi penting terhadap pelaksanaan Prakerin dan dapat digunakan sebagai masukan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dalam bidang teknik otomotif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi**

###### **a. Pengertian Evaluasi**

Menurut Suharsimi (2007:1) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Selanjutnya menurut Farida (2008:3) menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan suatu program dapat dicapai dengan menyediakan informasi untuk membuat keputusan.

Wakhinuddin (2009:44) menyatakan evaluasi adalah:

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*" yang berarti penilaian atau penaksiran. Pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi menunjukkan kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk memahami, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan tujuan suatu program guna untuk menentukan sejauh mana program tersebut telah dicapai.

## **b. Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi adalah agar kita lebih memahami apa yang terjadi. Evaluasi memberikan data yang berupa informasi yang berguna untuk menentukan keberhasilan dan menetapkan kebijakan terhadap sesuatu hal, kegiatan, ataupun program. Beberapa tujuan evaluasi yang dijabarkan oleh Wakhinuddin (2009:5) antara lain: (a) dapatkah memperbaiki program?, (b) dapatkah memperbaiki pengajaran?, (c) dapatkah mengukur perluasan program dan membuat kehidupan orang jadi berbeda? Jadi tujuan evaluasi perlu diperjelas agar arahnya jelas dan hasilnya bernilai sebagaimana yang diinginkan.

Suharsimi (2007:13) menyatakan bahwa tujuan evaluasi program berkaitan dengan evaluator program untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan program, karena program ingin mengetahui alasan dan penyebab komponen dan sub komponen program jika ada yang belum terlaksana.

Suharsimi (2014:19-20) membagi tujuan evaluasi program dalam dua jenis, yaitu:

### **1) Tujuan Umum**

Tujuan penelitian evaluatif atau tujuan evaluasi program adalah ingin mengetahui seberapa efektif program pembelajaran sudah dilaksanakan.

### **2) Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian adalah ingin mengetahui seberapa tinggi kinerja masing-masing komponen sebagai faktor penting yang mendukung kelancaran proses dan pencapaian tujuan. Untuk penelitian masing-masing komponen tujuannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah dalam pembelajaran ini peserta didik sudah belajar secara efektif tertuju pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.
- b) Untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja guru dalam pembelajaran ini, apakah guru sudah berperan aktif sebagai pengarah, pengajar, motivasi dan pembimbing peserta didik secara maksimal.
- c) Untuk mengetahui melalui pencermatan terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran, apakah sudah mengacu pada kurikulum, dan dipilih sedemikian rupa sehingga merupakan objek yang tepat dipelajari oleh peserta didik.
- d) Untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal dalam pelaksanaan pembelajaran sudah didukung oleh sarana penunjang yang tepat, mencukupi, dan tersedia ketika akan digunakan.
- e) Untuk mengetahui melalui merasakan sendiri apakah dalam pembelajaran pendidik sudah melakukan pengelolaan kelas secara benar, baik penata fisik maupun pengaturan tempat duduk peserta didik, sehingga dimungkinkan adanya situasi pembelajaran yang kondusif dan interaktif yang efektif.
- f) Untuk mengumpulkan informasi tentang lingkungan ketika peserta didik belajar apakah sudah sedemikian nyaman sehingga mendukung ketentraman dan kelancaran peserta didik dalam belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi atau data-data yang membuktikan taraf kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

### **c. Pengertian Evaluasi Program**

Defenisi program adalah kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Suharsimi, 2007:3). Program adalah

segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh (Farida, 2008:9).

Evaluasi program dapat dilaksanakan secara luas dan berguna misalnya untuk memperbaiki usaha pendidikan dan untuk menyampaikan sebuah pertanggungjawaban. Dalam aksinya, hal ini bertujuan untuk menafsirkan lebih dalam dan lebih spesifik serta alasan untuk melaksanakan sebuah program melalui evaluasi (Wakhinuddin, 2009:44).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah metode yang dipakai untuk menganalisis suatu program, apakah program tersebut sudah sesuai dengan terealisasikan sesuai dengan rencana.

#### **d. Kriteria Evaluasi Program**

Menurut Suharsimi dan Cepi, (2007:14) kriteria, tolak ukur atau standar adalah sesuatu yang digunakan sebagai Patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur. Kriteria atau tolak ukur perlu dibuat oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan didalam menilai.

Oemar Hamalik (1993:70) menyatakan kriteria evaluasi program anatara lain adalah :

- 1) Koherensi, yaitu keterkaitan dan hubungan yang erat antara unsur dalam suatu program.

- 2) Kemampuan tenaga pelaksanaan yang turut menentukan kelancaran terhadap program yang dilaksanakan.
- 3) Persepsi pemakai program yang menunjukkan sikap dan reaksi terhadap program yang dilaksanakan.
- 4) Persepsi penyedia program yang berkenaan dengan sikap dan penilaian pihak penyedia dan penyampaian program.
- 5) Keefektifan penggunaan dana, yakni perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dengan produk atau evaluasi yang diperoleh secara nyata.
- 6) Kemampuan generatif, yakni hasil yang diperoleh disamping hasil yang diharapkan dalam desain program.
- 7) Dampak yang merupakan nilai tambah setelah suatu program dilaksanakan yang berbeda bila program tersebut tidak ada.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria evaluasi program adalah sesuatu yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur untuk mengukur ketercapaian suatu program berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

#### **e. Langkah-Langkah Evaluasi Program**

Langkah-langkah evaluasi program menurut Hamalik (1993:112) antara lain: 1) menyusun suatu rencana evaluasi dalam bentuk kisi-kisi apa yang akan dinilai berkaitan dengan tujuan tujuan program; 2) menyusun instrumen evaluasi, misalnya: scalar, daftar rentang, pedoman observasi/kuisisioner, pedoman wawancara dan

poedoman dokumentasi; 3) melaksanakan pengamatan lapangan, yaitu mengumpulkan data dari responden atau sampel evaluasi; 4) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, selanjutnya dapat ditentukan tingkat keberhasilan program, kelemahan- kelemahan atau kendala- kendala untuk diperbaiki; 5) mengajukan sejumlah rekomendasi terhadap program yang telah dievaluasi tersebut; 6) menyusun laporan evaluasi dan menyebarkan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan.

Suharsimi (2010:292) menyatakan bahwa pentingnya dilaksanakan evaluasi adalah untuk mengambil kebijakan selanjutnya, yaitu: 1) kegiatan selanjutnya, bila program sangat bermanfaat, dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan dan kualitas pencapaian tujuan tinggi; 2) kegiatan dilanjutkan dengan penyempurnaan, bila program sangat bermanfaat, dilaksanakan kurang lancar dan kualitas pencapaian tujuan kurang tinggi; 3) kegiatan dimodifikasi bila kegunaan dari program kurang tinggi, harus disusun perencanaan secara lebih baik, solusinya dengan mengubah tujuannya; 4) kegiatan dihentikan, bila program kurang bermanfaat, pelaksanaannya sangat banyak hambatan.

Menurut Farida (2008:7), langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan dalam evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memfokuskan evaluasi
- 2) Mendesain evaluasi
- 3) Mengumpulkan evaluasi
- 4) Menganalisis evaluasi

- 5) Melaporkan hasil evaluasi
- 6) Mengelola evaluasi
- 7) Mengevaluasi evaluasi

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka langkah-langkah evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyusun suatu rencana evaluasi dalam bentuk kisi-kisi, instrumen, melaksanakan pengamatan, mengajukan rekomendasi dan menyusun laporan. Langkah-langkah evaluasi dapat dilakukan apabila program tersebut bermanfaat, dan dapat dilanjutkan dengan penyempurnaan. Jika program yang dilaksanakan kurang lancar dan kualitas pencapaian kurang tinggi, maka dapat dilakukan modifikasi program tersebut dengan merubah tujuannya, dan jika program yang dilakukan banyak menemukan hambatan maka kegiatan dapat dihentikan.

## **2. Praktik Kerja Industri**

### **a. Pengertian Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri atau prakerin adalah salah satu proses untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan berbagai metode, sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu pembelajaran praktik juga merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing siswa secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1997:7) mengemukakan :

Praktik Kerja Industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara

sistematik dan sikron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai keahlian profesional tertentu.

Dikmenjur (2008:1) menyebutkan “Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda.”

Berdasarkan definisi di atas, untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia industri, diperlukan pemberian teori di sekolah dan praktik di tempat yang memiliki sarana pengaplikasiannya. Pemberian pelajaran praktik secara terus menerus dan berkesinambungan yang dimaksud supaya peserta didik mengalami pembiasaan dan memiliki kemampuan yang profesional dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Untuk itulah pemerintah menyelenggarakan suatu pendidikan dan latihan yang memadukan secara dinamis dan searsis antara program pendidikan di sekolah dan praktik keahlian yang dilakukan secara berkesinambungan dalam Praktik Kerja Industri.

#### **b. Landasan Hukum Praktik Kerja Industri**

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri atau Prakerin dalam rangka pendidikan Sistem Ganda (PSG) berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

Pendidikan Nasional antara lain menyatakan:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga peserta didik.
- 3) Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

PP No. 29 tentang Pendidikan Menengah antara lain:

- 1) Penyelenggaraan sekolah menengah dapat bekerjasama dengan masyarakat terutama dunia usaha/dunia industri dan para dermawan untuk memperoleh sumber daya dalam rangka menunjang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.
- 2) Pada sekolah menengah dapat dilakukan uji coba gagasan baru yang perlu dalam rangka pengembangan pendidikan menengah.

Kemendikbud No.0490/V/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan bahwa kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dengan dunia usaha terutama bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian program Sekolah Menengah Kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja yang dibutuhkan dengan asas saling menguntungkan.

Kemendikbud No.080/V/1993 tentang kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang menyatakan :

- 1) Menggunakan unit produksi sekolah beroperasi secara profesional sebagai wahana pelatihan kejuruan.
- 2) Melaksanakan sebagian kelompok mata pelajaran kejuruan di sekolah, dan sebagian lainnya di dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Melaksanakan kelompok mata pelajaran keahlian kejuruan sepenuhnya di masyarakat dunia usaha dan dunia industri.

### c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai bagian integral dalam program pelatihan perlu bahkan harus dilaksanakan, karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Melalui Prakerin ini siswa diharapkan:

- 1) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.
- 2) Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja.
- 3) Menjadi tenaga yang berwawasan mutu ekonomi, bisnis, kewirausahaan dan produktif.

Adapun manfaat Praktik Industri untuk siswa atau para peserta menurut Oemar Hamalik (2008:93) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

### 3. Evaluasi Model *Goal Oriented*

Model ini dikembangkan oleh Tyler. Model ini merupakan model yang paling awal muncul. Objek pengamatan model ini adalah tujuan program yang sudah ditetapkan sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, memperhatikan seberapa jauh tujuan program telah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan program. Evaluator mencoba mengukur sampai dimana tujuan dari program telah di capai.

Model evaluasi program yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model evaluasi *Goal Oriented*. Alasan pengambilan model tersebut karena kedekatannya dengan evaluasi terhadap program pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang mencakup tujuan dari suatu program.

Tyler menetapkan 7 (tujuh) langkah-langkah untuk menentukan sejauh mana tujuan program telah dicapai sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan umum

Tujuan Praktik Kerja Industri menurut Dikmenjur (2008:2) disebutkan sebagai berikut:

1) Pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum

Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar sekolah (Dunia Kerja Mitra).

Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke dunia kerja, tetapi sekolah perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan oleh peserta didik.

## 2) Implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja

Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.

## 3) Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dunia kerja dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

Dilaksanakannya Praktik Kerja Industri memiliki tujuan yang dimaksudkan dapat membantu peserta didik untuk pengenalan dunia kerja industri lebih awal, maupun membangun kemampuan beradaptasi dan pembentukan sikap kerja peserta didik

sebelum memasuki dunia kerja secara nyata. Tujuan Prakerin yang dimaksudkan Dikmenjur (2008) adalah untuk membantu peserta didik dalam memaksimalkan belajar terutama keterampilan sesuai dengan kompetensi jurusan.

b. Menggolongkan sasaran atau tujuan

Sasaran yang ingin dicapai adalah terbentuknya pribadi yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesi serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan manajemen perusahaan baik di sekolah atau di dunia industri.

c. Mendefinisikan tujuan dalam konteks istilah perilaku

Salah satu tujuan dari Prakerin adalah Membentuk pola pikir dan tingkah laku mandiri yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Perilaku adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seharusnya suatu sikap/perilaku individu, perilaku kelompok, serta dampaknya terhadap kinerja (baik kinerja individual, kelompok, maupun organisasi) seperti: disiplin, kerjasama, tanggung jawab, kreatifitas.

d. Menentukan situasi dimana pencapaian tujuan dapat ditunjukkan

Pencapaian tujuan dapat ditunjukkan dengan pembuatan laporan Prakerin. Laporan Prakerin adalah hasil penulisan siswa setelah menyelesaikan Praktek Kerja Industri berdasarkan data yang di peroleh dan dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah. Adapun tujuan pembuatan laporan Prakerin, antara lain:

- 1) Mendorong siswa agar mampu mengembangkan atau mengemukakan pikiran dan pendapatnya.
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa dalam penulisan laporan Prakerin.
- 3) Sebagai pertanggungjawaban siswa yang telah melaksanakan program Praktek Kerja Industri yang berkaitan dengan program keahlian masing-masing.
- 4) Sebagai salah satu bukti siswa yang bersangkutan telah melakukan Praktek Kerja Industri dengan baik.

e. Mengumpulkan data kinerja

Samsudin (2005:159) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Setelah peserta didik melaksanakan program Praktik Kerja Industri, maka peserta didik mendapatkan penilaian atau hasil kerja dari industri selama peserta didik melaksanakan Prakerin. Hasil kerja peserta didik tersebut dikumpulkan untuk melakukan evaluasi.

f. Membandingkan data kinerja dengan perilaku yang menggambarkan tujuan.

Setelah mendapatkan penilaian/hasil kerja dari industri. kemudian dilakukan perbandingan antara kinerja dengan perilaku peserta didik, apakah hasil yang didapat sesuai dengan perilaku peserta didik selama melaksanakan program Praktek Kerja Industri..

Setelah langkah terakhir ini selesai, kesenjangan antara kinerja dan tujuan yang diinginkan dapat diketahui. Kemudian hasil ini digunakan untuk mengoreksi kekurangan program. Saat program koreksi berjalan, berikutnya siklus evaluasi ini bisa diulang kembali.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan beberapa penelitian, belum ditemukan beberapa penelitian yang sama dengan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat menjadi acuan, arahan, serta penguat pentingnya penelitian ini, yaitu:

### **1. Halim (2013), Evaluasi Program Pelaksanaan Prakerin SMK 2 Payakumbuh.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *input*, *process*, hasil pelaksanaan program Prakerin SMK 2 Payakumbuh. Metode evaluasi dengan evaluasi model *Countenance Stakes*. Informasi penelitian adalah Ketua Prakerin, Wakil Kepala Sekolah, guru pembimbing, pembimbing industri, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Hasil analisis ditemukan tingkat ketercapaian pelaksanaan program Prakerin pada tahap *input* program Prakerin dengan kategori sangat baik. Tahap *process* program Prakerin dengan kategori cukup, dan tahap hasil program Prakerin dengan kategori baik. Secara umum disimpulkan bahwa pelaksanaan program Prakerin SMK 2 Payakumbuh berjalan baik, namun perlu perbaikan pada tahap proses.

## **2. Hendra (2013), Evaluasi Program Prakerin SMK Negeri 1 Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum efektifnya pelaksanaan program Praktek Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Padang. Hal ini diindikasikan oleh berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai Program Prakerin SMK Negeri 1 Padang, apakah program yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program yang ditetapkan. Evaluasi menggunakan metode evaluasi CIPP+O (*context, input, process, product, dan outcome*) dengan metode penelitian ini kombinasi memakai desain *Concurrent Embedded*.

Hasil penelitian mengungkapkan masing-masing komponen program Prakerin SMK Negeri 1 Padang yang dievaluasi, yaitu komponen *context* dengan kategori cukup, komponen *input* dengan kategori baik, komponen *process* dengan kategori baik, komponen *product* dengan kategori baik, dan komponen *outcome* dengan kategori baik. Kesimpulan penelitian secara umum pelaksanaan program Prakerin SMK Negeri 1 Padang TP 2011/2012 dinilai dalam kondisi baik.

## **3. Marwan (2014), Evaluasi Program Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.**

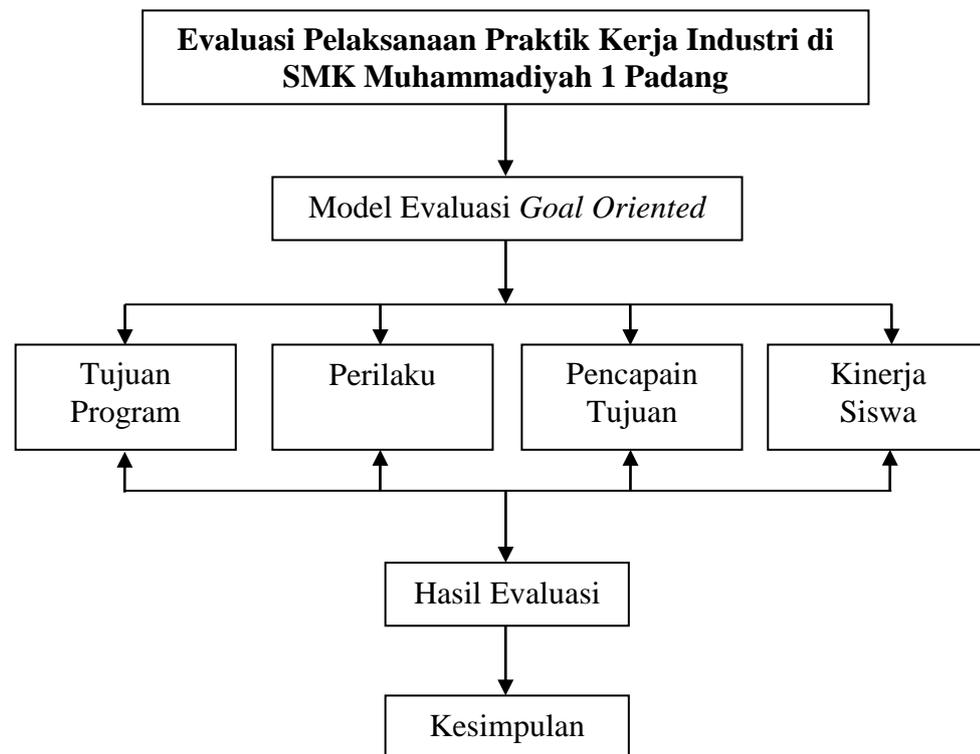
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan sebuah program sehingga dapat dibuat keputusan terhadap program yang dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan unsur-unsur program Prakerin dengan memakai model evaluasi CSE-UCLA. Komponen evaluasi model CSE-UCLA yaitu komponen *needs assessment*,

komponen *program planning*, komponen *formative evaluation*, dan komponen *summative evaluation*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian program Prakerin untuk komponen *needs assessment* diperoleh skor rata-rata 4,03 (81%) dengan penilaian baik. Komponen *program planning* diperoleh skor rata-rata sebesar 3,73 (75%) dengan penilaian cukup. Komponen *summative evaluation* diperoleh skor rata-rata sebesar 3,67 (73%) dengan penilaian cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program Prakerin di SMK Negeri 1 Lembah Melintang masih dalam kategori cukup, perlu diperbaiki terutama di komponen *program planning*.

### **C. Kerangka Konseptual**

Pelaksanaan Evaluasi Goal Oriented Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Jurusan Teknik Sepeda Motor Di SMK Muhammadiyah 1 Padang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan program secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan model *Goal Oriented*. Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penelitian program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan menggunakan model evaluasi Goal Oriented yang mencakup:

1. Bagaimanakah tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?
2. Bagaimanakah perilaku peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?
3. Bagaimanakah pencapaian tujuan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?
4. Bagaimanakah kinerja peserta didik dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Komponen Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

- a. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri untuk sub komponen tujuan program memperoleh nilai **sangat baik**. Berdasarkan data kualitatif, pada sub komponen tujuan program siswa dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di dunia industri.
- b. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri untuk sub komponen perilaku memperoleh nilai **baik**. Berdasarkan data kualitatif, pada sub komponen perilaku secara umum perilaku siswa sudah ditanamkan dari sekolah jadi pada saat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri perilaku yang siswa bawa dari sekolah ke industri sudah bagus/baik.
- c. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri untuk sub komponen pencapaian tujuan memperoleh nilai **sangat baik**. Berdasarkan data kualitatif, pada sub komponen pencapaian tujuan secara umum tujuan Praktik kerja Industri sudah tercapai dari segi penguasaan materi yang didapat oleh siswa pada saat Prakerin bertambah sehingga siswa dapat menerapkan ilmu yang didapat di industri ke sekolah.
- d. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri untuk sub komponen kinerja siswa memperoleh nilai **sangat baik**. Berdasarkan data kualitatif, pada

sub komponen kinerja siswa persiapan Prakerin masih diberikan pembekalan sebelum Prakerin dan pada saat pelaksanaan Prakerin, proses kerja masih dalam bimbingan dari pembimbing dan hasil kerja yang didapat siswa sangat memuaskan pihak sekolah atau industri jadi kinerja yang dimiliki siswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri sangat memuaskan/baik.

- e. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri untuk komponen pelaksanaan Prakerin memperoleh nilai **sangat baik**. Berdasarkan data kualitatif, pada komponen pelaksanaan Prakerin bahwa pelaksanaan Prakerin guna untuk mengukur sampai dimana tujuan dari program telah di capai (*Goal Oriented*). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Praktik Kerja Industri sudah tercapai.
2. Berdasarkan data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Model *Goal Oriented* Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, Penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu menjalin hubungan industri lebih banyak lagi dengan perusahaan, tidak hanya di dalam kota, namun juga yang berada di luar kota Padang.

2. Keterbatasan biaya untuk transport siswa dan guru pembimbing ke luar kota bisa diatasi dengan gerakan menabung sejak siswa masuk ke sekolah. Menabung dari awal sangat membantu meringankan beban orang tua siswa.
3. Bagi guru pembimbing dan guru produktif, siswa terus diberikan motivasi agar semakin semangat dalam belajar dan juga praktikum untuk bekal sebelum dan sesudah Prakerin.
4. Sekolah perlu mensosialisasikan program Prakerin ke orang tua siswa saat hari pembekalan supaya orang tua mengetahui manfaat dari pelaksanaan Prakerin dan mendukung kegiatan anaknya.
5. Guru pembimbing perlu melaksanakan monitoring secara berkala walaupun pelaksanaan Prakerin hanya tiga bulan. Supaya mengurangi terjadinya ketidaksesuaian antara DU/DI dengan kebutuhan siswa. Siswa akan merasa diperhatikan jika guru pembimbing lebih sering memantau kegiatan selama Prakerin.
6. Sekolah bisa bekerjasama dengan DU/DI dalam meng-*update* materi-materi terbaru yang sesuai dengan kemajuan zaman, sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan ber

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1997. *konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikmenjur. 2008. *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud No.0490/V/1992. *Penyelenggaraan Prakerin pada SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Kemendikbud No.080/V/1993. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990. Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Riduwan. 2010. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara